

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Ibu Rumah Tangga Yang Berwirausaha

Kaum pria hingga saat ini masih mendominasi perkembangan kewirausahaan. Secara historis hal ini dapat terjadi karena kewirausahaan merupakan bidang kekuasaan bagi kaum pria (Casson, Yeung, Basu & Wadeson, 2006). Menurut Davidson dan Burke (2004), di bidang wirausaha kaum minoritas masih terlihat pada wirausaha wanita. Penyebabnya ialah hambatan yang dihadapi oleh wirausaha wanita dalam memulai atau menjalankan usaha seperti akses atas kredit, peran ganda dan etika bisnis (Media, 2018). Kelompok perempuan sering dinilai mengalami berbagai bentuk ketidakadilan dalam sosial, baik dalam lingkungan keluarga maupun yang lebih luas. Namun, ke depan kemampuan dan peran perempuan khususnya pada sektor bisnis diyakini akan semakin signifikan.

Wanita di Indonesia sebanyak 62,4% menjalankan usahanya karena terdorong oleh kebutuhan (Azzura, 2018). Untuk itu, Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) berupaya memberikan pemahaman tentang pentingnya berwirausaha di berbagai bidang (Anggraeni, 2018). Menurut Angriani (2017) di Indonesia wirausaha perempuan meningkat dari 14,3 juta orang menjadi 16,3 juta. Wirausaha wanita di Indonesia banyak menggeluti usaha di bidang industri, salah satunya yaitu industri rumahan (*Women Review*, 2012). Menurut Koperasi (2018) sejak 2016 Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPA) melaksanakan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui pengembangan Pelaku Industri Rumahan (IR). Kegiatan ini didasari oleh adanya potensi perempuan Indonesia yang besar dalam berwirausaha. Peningkatan Industri Rumahan merupakan upaya untuk membuka lapangan kerja baru dan mengurangi jumlah perempuan yang bekerja sebagai buruh migran.

4.2 Deskriptif Analisis

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan menggunakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan dan memvalidasi fenomena sosial yang menjadi objek penelitian sebagai berikut:

4.2.1 Pengumpulan Data

Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pengumpulan data yang dilakukan pada awal bulan Mei hingga akhir Juni 2018. Pengumpulan data dikumpulkan secara langsung (*offline*) dan tidak langsung (*online*). Penyebaran secara langsung dilakukan melalui lembaran kuesioner, sedangkan penyebaran tidak langsung dengan menyebarkan kuesioner secara *online* kepada para responden. Kuesioner disebarkan secara langsung pada daerah komplek perumahan di daerah Kalideres, Jakarta Barat dan Jakarta Utara. Dengan metode ini, responden dapat langsung bertanya kepada peneliti dan peneliti dapat memberikan penjelasan selama peneliti menunggu hasil jawaban dari responden. Selain itu, penyebaran kuesioner secara tidak langsung dengan sistem *online* melalui situs jejaring sosial dan *e-mail*. Dengan menggunakan sistem yang tersedia secara *online*, peneliti dapat dengan mudah dan langsung mendapatkan jawaban dari para responden.

4.2.2 Karakteristik Responden

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, terdapat beberapa karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk menentukan responden karena dalam penelitian ini menggunakan penelitian *purposive sampling*. Penentuan karakteristik responden tersebut ialah ibu rumah tangga yang ingin membuka usaha dalam waktu dekat atau jangka panjang dan berumur 20-60 tahun. Kuesioner disebar kepada 130 responden namun hanya 100 yang dapat diuji secara statistik. Hal ini membuat tingkat *response rate* sebesar 0,76 atau sebesar 76%. Oleh karena itu, terdapat total 100 responden yang tersedia untuk diproses lebih lanjut dalam analisis data. Hal ini sesuai dengan persyaratan minimum jumlah responden yang dicapai dengan mengalikan indikator dengan lima. Ada 20 indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini membutuhkan minimum 100 responden yang diperlukan untuk pengambilan sampel (Burns dkk, 2014).

1. Usia

Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Jumlah Orang	Persentase (%)
20 – 30	31	31
31 – 40	14	14
> 40	55	55
Total	100	100

Sumber: Pengolahan Data (2018)

Berdasarkan tabel 4.1, usia responden adalah 31% berusia 20 – 30 tahun, 14% berusia 31 – 40 tahun, dan 55% berusia > 40 tahun.

2. Daerah Domisili di Jakarta

Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Daerah Domisili di Jakarta

Domisili	Jumlah Orang	Persentase (%)
Jakarta Selatan	13	13
Jakarta Utara	17	17
Jakarta Timur	2	2
Jakarta Barat	56	56
Jakarta Pusat	12	12
Total	100	100

Sumber: Pengolahan Data (2018)

Berdasarkan tabel 4.2, mayoritas responden berdomisili di Jakarta Barat yaitu sebanyak 56 orang atau sekitar 56%. Sedangkan responden paling sedikit berasal dari Jakarta Timur yaitu sebanyak 2 orang atau sekitar 2%. Dengan demikian maka diketahui responden yang berdomisili di Jakarta Barat adalah responden terbanyak dalam penelitian ini.

3. Usia Pernikahan

Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Usia Pernikahan

Usia Pernikahan (tahun)	Jumlah Orang	Persentase (%)
<20	48	48
20 – 30	40	40
31 – 40	11	11
41 – 50	1	1
>50	0	0
Total	100	100

Sumber: Pengolahan Data (2018)

Berdasarkan tabel 4.3, mayoritas usia pernikahan responden ialah < 20 tahun sebesar 48%, lalu diikuti dengan 20 – 30 tahun sebesar 40%.

4. Status

Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Status

Status	Jumlah Orang	Persentase (%)
Menikah (belum memiliki anak)	2	13,0
Menikah (memiliki anak)	12	80,0
Bercerai	1	7,0
Total	15	15

Sumber: Pengolahan Data (2018)

Berdasarkan tabel 4.4, jumlah data responden yang diperoleh hanya 15 orang dikarenakan pertanyaan mengenai status ibu rumah tangga baru ditambahkan dalam lampiran kuesioner karena melihat berbagai fenomena status ibu rumah tangga yang terjadi di Jakarta.

5. Tingkat Pendidikan

Tabel 4.5 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Orang	Persentase (%)
Sekolah Dasar	5	5
Sekolah Menengah Pertama	6	6
Sekolah Menengah Atas	55	55
Perguruan Tinggi	34	34
Total	100	100

Sumber: Pengolahan Data (2018)

Berdasarkan dari tabel 4.5, tingkat pendidikan yang paling banyak ditempuh oleh para responden ialah sekolah menengah atas sebesar 55% dan paling sedikit ialah sekolah dasar sebesar 5%.

6. Keinginan Untuk Berwirausaha Dalam Waktu Dekat Atau Jangka Panjang

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Keinginan Untuk Berwirausaha

Tingkat Pendidikan	Jumlah Orang	Persentase (%)
Ya	100	100
Tidak	0	0
Total	100	100

Sumber: Pengolahan Data (2018)

Berdasarkan tabel 4.6, jumlah responden yang ingin berwirausaha sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak kaum ibu rumah tangga yang ingin menjadi wirausaha untuk menghasilkan suatu prestasi.

7. Tanggapan Responden Mengenai Konteks Dukungan Keluarga

Deskripsi tanggapan 100 responden terhadap item pertanyaan dukungan keluarga sebanyak enam item. Dari hasil data kuesioner dapat dilihat deskripsi tanggapan responden pada setiap item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Konteks Dukungan Keluarga

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1	Anggota keluarga saya selalu memikirkan ide bisnis baru agar membuat hidup mereka lebih baik.	0	1	15	34	49
2	Saya dapat dengan bebas berbicara dengan anggota keluarga saya tentang ide baru untuk berwirausaha.	0	1	9	31	58
3	Anggota keluarga saya akan menyetujui tindakan saya dalam pengambilan keputusan.	0	2	15	29	53
4	Anggota keluarga saya akan mendorong saya untuk berwirausaha.	0	1	2	23	73
5	Anggota keluarga saya memberi saya saran untuk berwirausaha.	0	1	14	29	65

Sumber: Pengolahan Data (2018)

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden menunjukkan bahwa 49,5% atau 49 orang menjawab sangat setuju atas item pernyataan: “Anggota keluarga saya selalu memikirkan ide bisnis baru agar membuat hidup mereka lebih baik”. Data ini mengindikasikan bahwa anggota keluarga terlibat aktif untuk berbagi ide melihat peluang dalam berwirausaha. Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden menunjukkan bahwa 58,6% atau 58 orang menjawab sangat setuju atas item pernyataan: “Saya dapat dengan bebas berbicara dengan anggota keluarga saya tentang ide baru untuk berwirausaha”. Data ini mengindikasikan bahwa responden dapat menerima atau menyampaikan pendapat dengan bebas tentang ide baru berwirausaha kepada anggota keluarga.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden menunjukkan bahwa 53,5% atau 53 orang menjawab sangat setuju atas item pernyataan: “Anggota keluarga saya akan menyetujui tindakan saya dalam pengambilan keputusan”. Data ini mengindikasikan bahwa anggota keluarga akan selalu menyetujui keputusan yang telah diambil selama berkaitan untuk berwirausaha. Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden menunjukkan bahwa 73,7% atau 73 orang menjawab sangat setuju atas item pernyataan: “Anggota keluarga saya akan mendorong saya untuk berwirausaha”. Data ini mengindikasikan bahwa anggota keluarga akan selalu mendorong atau mendukung keputusan yang telah diambil untuk berwirausaha.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden menunjukkan bahwa 65,7% atau 65 orang menjawab sangat setuju atas item pernyataan: “Anggota keluarga saya memberi saya saran untuk berwirausaha”. Data ini mengindikasikan bahwa anggota keluarga akan selalu terbuka bagi pihak keluarga yang membutuhkan saran ataupun pendapat tentang ide dan permasalahan yang akan dihadapi untuk menjadi seorang wirausaha.

8. Tanggapan Responden Mengenai Konteks Kebutuhan Berprestasi

Deskripsi tanggapan 100 responden terhadap item pertanyaan kebutuhan berprestasi sebanyak sembilan item. Dapat dilihat deskripsi hasil data kuesioner berdasarkan tanggapan responden pada setiap item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Konteks Kebutuhan Berprestasi

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mempunyai komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan.	0	0	1	11	87
2	Saya selalu jeli melihat dan memanfaatkan peluang.	0	1	14	25	59
3	Saya selalu optimis dalam situasi yang kurang menguntungkan.	0	0	10	26	63
4	Saya ingin terus menghasilkan uang.	0	0	1	9	89
5	Saya lebih menyukai pekerjaan dengan risiko yang realistis.	0	1	5	24	69
6	Saya mampu bekerja lebih keras untuk berwirausaha.	0	2	5	19	73
7	Saya ingin berwirausaha untuk mencapai suatu prestasi.	0	0	1	16	82
8	Jika anggota keluarga saya memberikan dukungan maka saya akan bekerja lebih baik.	0	0	0	12	87
9	Saya cenderung berfikir ke masa depan.	0	0	3	11	85

Sumber: Pengolahan Data (2018)

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden menunjukkan bahwa 87,9% atau 87 orang menjawab sangat setuju atas item pernyataan: “Saya mempunyai komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan”. Data ini mengindikasikan bahwa responden memiliki komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dipilih untuk berwirausaha. Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden menunjukkan bahwa 59,6% atau 59 orang menjawab sangat setuju atas item pernyataan: “Saya selalu jeli melihat dan memanfaatkan peluang”. Data ini

mengindikasikan bahwa dalam melihat peluang, responden dapat bersikap cepat dan jeli untuk dijadikan usaha.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden menunjukkan bahwa 63,6% atau 63 orang menjawab sangat setuju atas item pernyataan: “Saya selalu optimis dalam situasi yang kurang menguntungkan”. Data ini mengindikasikan bahwa keputusan yang telah diambil untuk berwirausaha, responden selalu bersikap optimis meskipun dalam situasi yang kurang menguntungkan. Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden menunjukkan bahwa 89,9% atau 89 orang menjawab sangat setuju atas item pernyataan: “Saya ingin terus menghasilkan uang”. Data ini mengindikasikan bahwa responden memiliki sifat mandiri untuk tidak bergantung kepada anggota keluarga.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden menunjukkan bahwa 69,7% atau 69 orang menjawab sangat setuju atas item pernyataan: “Saya lebih menyukai pekerjaan dengan risiko yang realistis”. Data ini mengindikasikan bahwa responden cenderung menyukai pekerjaan yang objektif sehingga berani untuk menghadapi masalah. Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden menunjukkan bahwa 73,7% atau 73 orang menjawab sangat setuju atas item pernyataan: “Saya mampu bekerja lebih keras untuk berwirausaha”. Data ini mengindikasikan bahwa sifat pantang menyerah dan pekerja keras sangat melekat bagi individu yang memiliki jiwa kewirausahaan. Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden menunjukkan bahwa 82,8% atau 82 orang menjawab sangat setuju atas item pernyataan: “Saya ingin berwirausaha untuk mencapai suatu prestasi”. Data ini mengindikasikan bahwa pencapaian prestasi yang diraih akibat dari usaha yang dilakukan tanpa perintah atau suruhan dari seorang atasan. Pelaku wirausaha bebas berkreasi dalam mewujudkan usahanya. Sehingga keberhasilan dalam menjalankan wirausaha menambah rasa percaya diri dan memberi rasa aktualisasi diri bagi pribadi yang menjalankannya.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden menunjukkan bahwa 87,9% atau 87 orang menjawab sangat setuju atas item pernyataan: “Jika anggota keluarga saya memberikan dukungan maka saya akan bekerja lebih baik”. Data ini mengindikasikan bahwa responden merasa jika mendapatkan dukungan positif dari anggota keluarga, maka hal tersebut secara langsung akan berdampak positif

dalam bekerja. Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden menunjukkan bahwa 85,9% atau 85 orang menjawab sangat setuju atas item pernyataan: “Saya cenderung berfikir ke masa depan”. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden sudah memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam hidupnya, salah satunya ialah dengan berkarir sebagai wirausaha.

9. Tanggapan Responden Mengenai Konteks Intensi Berwirausaha

Deskripsi tanggapan 100 responden terhadap item pertanyaan intensi berwirausaha sebanyak enam item. Dapat dilihat deskripsi hasil data kuesioner berdasarkan tanggapan responden pada setiap item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Konteks Intensi

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memilih berwirausaha dari pada bekerja.	0	0	0	19	80
2	Saya memilih berkarir sebagai wirausaha.	0	1	3	15	80
3	Saya melakukan perencanaan untuk berwirausaha.	0	0	1	16	82
4	Menurut saya, jika saya berwirausaha dapat memperoleh pendapatan yang lebih baik.	0	0	2	17	80
5	Saya telah serius mempertimbangkan untuk berwirausaha dalam waktu dekat atau jangka panjang.	0	0	1	20	78
6	Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk berwirausaha.	0	0	0	17	82

Sumber: Pengolahan Data (2018)

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden menunjukkan bahwa 80,8% atau 80 orang menjawab sangat setuju atas item pernyataan: Saya memilih berwirausaha dari pada bekerja. Dapat diindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki kepribadian yang secara proaktif mengambil tindakan-tindakan tertentu untuk mendukung dan membina rumah tangganya. Contohnya seperti menjadi wirausaha untuk mendukung pendapatan keluarga. Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden menunjukkan bahwa 80,8% atau 80 orang menjawab sangat setuju atas item pernyataan: “Saya memilih berkarir sebagai wirausaha”. Data ini mengindikasikan bahwa status ibu rumah tangga di era

sekarang tidak dapat lagi dipandang sebelah mata, karena pekerjaan yang dipilih untuk menjadi wirausaha sekaligus ibu rumah tangga tidaklah mudah untuk dijalankan tanpa konsekuensi yang kuat.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden menunjukkan bahwa 82,8% atau 82 orang menjawab sangat setuju atas item pernyataan: “Saya melakukan perencanaan untuk berwirausaha”. Data ini mengindikasikan bahwa keputusan yang telah diambil para ibu rumah tangga untuk menjadi wirausaha telah direncanakan secara matang, salah satunya dengan melakukan perencanaan untuk memulai usaha. Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden menunjukkan bahwa 80,8% atau 80 orang menjawab sangat setuju atas item pernyataan: “Menurut saya, jika saya berwirausaha dapat memperoleh pendapatan yang lebih baik”. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden berpendapat bahwa dengan berwirausaha ibu rumah tangga akan memiliki pendapat sendiri dan lebih baik tanpa harus bergantung kepada anggota keluarga.

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden menunjukkan bahwa 80,8% atau 80 orang menjawab sangat setuju atas item pernyataan: “Saya telah serius mempertimbangkan untuk berwirausaha dalam waktu dekat atau jangka panjang”. Data ini mengindikasikan keinginan ibu rumah tangga untuk berwirausaha bukanlah keinginan yang sesaat, namun telah direncanakan dalam waktu dekat atau jangka panjang. Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden menunjukkan bahwa 80,8% atau 80 orang menjawab sangat setuju atas item pernyataan: “Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk berwirausaha”. Data ini mengindikasikan bahwa para ibu rumah tangga memiliki sifat pantang menyerah dan pekerja keras untuk mewujudkan keinginannya menjadi wirausaha.

4.2.3 Statistik Deskriptif

Pada bagian ini, deskripsi data akan diuraikan. Deskriptif terdiri dari rata-rata, standar deviasi, dan data responden. Untuk dapat menjelaskan arti deskriptif, harus dibuat kriteria berdasarkan interval skala yang menggunakan rumus oleh Durianto dkk, (2004):

$$\text{Nilai Rata-Rata Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan rumus, kriteria variabel dapat dicapai seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Nilai Rata-Rata Interval

Interval Skor Rata-Rata	Kriteria Setiap Variabel
1 – 1.80	Sangat Tidak Setuju
1.80 – 2.60	Tidak Setuju
2.60 – 3.40	Netral
3.40 – 4.20	Setuju
4.20 – 5.00	Sangat Setuju

Sumber: Pengolahan Data (2018)

Hasil penyebaran kuesioner diolah menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan alat analisis SmartPLS versi 3.2.7 dengan hasil sebagai berikut:

1. Indikator dalam Dukungan Keluarga

Berdasarkan tabel 4.11 di bawah, dapat diindikasikan sebagai berikut: Pertama, nilai rata-rata dari jumlah dukungan keluarga adalah 4,32 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan “Anggota keluarga saya selalu memikirkan ide bisnis baru agar membuat hidup mereka lebih baik” dan nilai standar deviasi pada indikator dukungan keluarga adalah 0,763. Kedua, nilai rata-rata dari jumlah dukungan keluarga adalah 4,47 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju pernyataan “Saya dapat dengan bebas berbicara dengan anggota keluarga saya tentang ide baru untuk berwirausaha” dan nilai standar deviasi pada indikator dukungan keluarga adalah 0,701. Ketiga, nilai rata-rata dari jumlah dukungan keluarga adalah 4,34 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan “Anggota keluarga saya akan menyetujui tindakan saya dalam pengambilan keputusan” dan nilai standar deviasi pada indikator dukungan keluarga adalah 0,806. Keempat, nilai rata-rata dari jumlah dukungan keluarga adalah 4,69 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan “Anggota keluarga saya akan mendorong saya untuk berwirausaha” dan nilai standar deviasi pada indikator dukungan keluarga adalah 0,559. Kelima, nilai rata-rata dari jumlah dukungan keluarga adalah 4,59 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan “Anggota keluarga saya memberi saya saran

untuk berwirausaha” dan nilai standar deviasi pada indikator dukungan keluarga adalah 0,618.

Berdasarkan hasil deskriptif secara keseluruhan dari variabel dapat diamati dengan melihat rata-rata dan standar deviasi. Rata-rata sebesar 4,48 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan nilai standar deviasi pada indikator dukungan keluarga adalah 0,689 menunjukkan bahwa para responden memiliki pemahaman yang tinggi terhadap pertanyaan itu.

Tabel 4.11 Statistik Deskriptif dalam Dukungan Keluarga

No	Pernyataan	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi
1	Anggota keluarga saya selalu memikirkan ide bisnis baru agar membuat hidup mereka lebih baik.	4,32	0,763
2	Saya dapat dengan bebas berbicara dengan anggota keluarga saya tentang ide baru untuk berwirausaha.	4,47	0,701
3	Anggota keluarga saya akan menyetujui tindakan saya dalam pengambilan keputusan.	4,34	0,806
4	Anggota keluarga saya akan mendorong saya untuk berwirausaha.	4,69	0,559
5	Anggota keluarga saya memberi saya saran untuk berwirausaha.	4,59	0,618
	Rata-rata Variabel Skor	4,48	0,689

Sumber: Pengolahan Data (2018)

2. Indikator dalam Kebutuhan Berprestasi

Berdasarkan tabel 4.12 di bawah, dapat diindikasikan sebagai berikut: Pertama, nilai rata-rata dari jumlah kebutuhan berprestasi adalah 4,86 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan “Saya mempunyai komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan” dan nilai standar deviasi pada indikator kebutuhan berprestasi adalah 0,763. Kedua, nilai rata-rata dari jumlah kebutuhan berprestasi adalah 4,47 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan “Saya dapat dengan bebas berbicara dengan anggota keluarga saya tentang ide baru untuk berwirausaha” dan nilai standar deviasi pada indikator kebutuhan berprestasi adalah 0,701. Ketiga, nilai rata-rata dari jumlah

kebutuhan berprestasi adalah 4,34 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan “Anggota keluarga saya akan menyetujui tindakan saya dalam pengambilan keputusan” dan nilai standar deviasi pada indikator kebutuhan berprestasi adalah 0,806. Keempat, nilai rata-rata dari jumlah kebutuhan berprestasi adalah 4,69 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan “Anggota keluarga saya akan mendorong saya untuk berwirausaha” dan nilai standar deviasi pada indikator kebutuhan berprestasi adalah 0,559. Kelima, nilai rata-rata dari jumlah kebutuhan berprestasi adalah 4,59 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan “Anggota keluarga saya memberi saya saran untuk berwirausaha” dan nilai standar deviasi pada indikator kebutuhan berprestasi adalah 0,618. Keenam, nilai rata-rata dari jumlah kebutuhan berprestasi adalah 4,64 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan “Saya mampu bekerja lebih keras untuk berwirausaha” dan nilai standar deviasi pada indikator kebutuhan berprestasi adalah 0,671. Ketujuh, nilai rata-rata dari jumlah kebutuhan berprestasi adalah 4,81 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan “Saya ingin berwirausaha untuk mencapai suatu prestasi” dan nilai standar deviasi pada indikator kebutuhan berprestasi adalah 0,411. Kedelapan, nilai rata-rata dari jumlah kebutuhan berprestasi adalah 4,87 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan “Jika anggota keluarga saya memberikan dukungan maka saya akan bekerja lebih baik” dan nilai standar deviasi pada indikator kebutuhan berprestasi adalah 0,326. Kesembilan, nilai rata-rata dari jumlah kebutuhan berprestasi adalah 4,82 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan “Saya cenderung berfikir ke masa depan” dan nilai standar deviasi pada indikator kebutuhan berprestasi adalah 0,450.

Dapat diindikasikan bahwa keseluruhan dari variabel dapat diamati dengan melihat rata-rata dan standar deviasi. Rata-rata sebesar 4,71 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan nilai standar deviasi pada indikator dukungan keluarga adalah 0,515 menunjukkan bahwa para responden memiliki pemahaman yang tinggi terhadap pertanyaan itu.

Tabel 4.12 Statistik Deskriptif dalam Kebutuhan Berprestasi

No	Pernyataan	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi
1	Saya mempunyai komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan.	4,86	0,366
2	Saya selalu jeli melihat dan memanfaatkan peluang.	4,43	0,768
3	Saya selalu optimis dalam situasi yang kurang menguntungkan.	4,53	0,671
4	Saya ingin terus menghasilkan uang.	4,88	0,345
5	Saya lebih menyukai pekerjaan dengan risiko yang realistis.	4,62	0,629
6	Saya mampu bekerja lebih keras untuk berwirausaha.	4,64	0,671
7	Saya ingin berwirausaha untuk mencapai suatu prestasi.	4,81	0,411
8	Jika anggota keluarga saya memberikan dukungan maka saya akan bekerja lebih baik.	4,87	0,326
9	Saya cenderung berfikir ke masa depan.	4,82	0,450
	Rata-rata Variabel Skor	4,71	0,515

Sumber: Pengolahan Data (2018)

3. Indikator dalam Intensi Berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.13 di bawah, maka dapat diindikasikan sebagai berikut. Pertama, nilai rata-rata dari jumlah intensi berwirausaha adalah 4,86 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan “Saya mempunyai komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan” dan nilai standar deviasi pada indikator intensi berwirausaha adalah 0,763. Kedua, nilai rata-rata dari jumlah intensi berwirausaha adalah 4,47 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan “Saya dapat dengan bebas berbicara dengan anggota keluarga saya tentang ide baru untuk berwirausaha” dan nilai standar deviasi pada indikator intensi berwirausaha adalah 0,701. Ketiga, nilai rata-rata dari jumlah intensi berwirausaha adalah 4,34 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan “Anggota keluarga saya akan menyetujui tindakan saya dalam pengambilan keputusan” dan nilai standar deviasi pada indikator intensi berwirausaha adalah 0,806. Keempat, nilai rata-rata dari jumlah intensi berwirausaha adalah 4,69 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan “Anggota keluarga saya akan mendorong saya untuk berwirausaha” dan nilai standar deviasi pada indikator

intensi berwirausaha adalah 0,559. Kelima, nilai rata-rata dari jumlah intensi berwirausaha adalah 4,59 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan “Anggota keluarga saya memberi saya saran untuk berwirausaha” dan nilai standar deviasi pada indikator intensi berwirausaha adalah 0,618. Keenam, nilai rata-rata dari jumlah intensi berwirausaha adalah 4,64 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan pernyataan “Saya mampu bekerja lebih keras untuk berwirausaha” dan nilai standar deviasi pada indikator intensi berwirausaha adalah 0,671.

Dapat diindikasikan bahwa keseluruhan dari variabel dapat diamati dengan melihat rata-rata dan standar deviasi. Rata-rata sebesar 4,78 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan nilai standar deviasi pada indikator dukungan keluarga adalah 0,438 menunjukkan bahwa para responden memiliki pemahaman yang tinggi terhadap pertanyaan itu

Tabel 4.13 Statistik Deskriptif dalam Intensi Berwirausaha

No	Pernyataan	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi
1	Saya memilih berwirausaha dari pada bekerja.	4,80	0,394
2	Saya memilih berkarir sebagai wirausaha.	4,75	0,552
3	Saya melakukan perencanaan untuk berwirausaha.	4,81	0,411
4	Menurut saya, jika saya berwirausaha dapat memperoleh pendapatan yang lebih baik.	4,78	0,456
5	Saya telah serius mempertimbangkan untuk berwirausaha dalam waktu dekat atau jangka panjang.	4,77	0,439
6	Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk berwirausaha.	4,82	0,377
Rata-rata Variabel Skor		4,78	0,438

Sumber: Pengolahan Data (2018)

4.3 Hasil Perhitungan *Partial Least Square*

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan menggunakan hasil perhitungan *Partial Least Square* sebagai berikut:

4.3.1 *Outer Model*

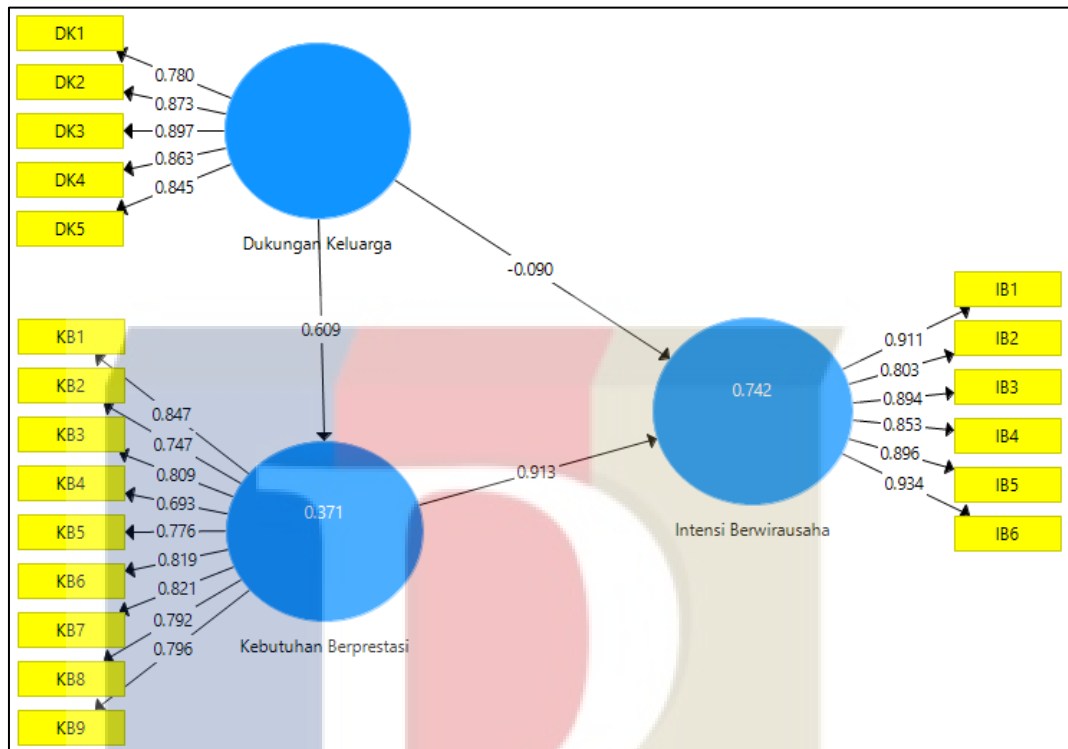
Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari kuesioner tersebut, maka penelitian ini menggunakan alat analisis SmartPLS versi 3.2.7. Prosedur dalam pengujian validitas adalah validitas konvergen yaitu dengan mengkorelasikan *component score* dengan *construct score* yang kemudian menghasilkan nilai *loading factor*. Nilai *loading factor* dapat dikatakan tinggi jika indikator $> 0,5$ dengan konstruk yang ingin diukur (Ghozali, 2006).

Reliabilitas menyatakan sejauh mana hasil dapat diukur sehingga dapat dipercaya atau dapat diandalkan serta memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten setelah dilakukan pengukuran. Sehingga, untuk mengukur tingkat reliabilitas variabel penelitian digunakan *cronbach alpha* dan komposit reliabilitas. Item pengukuran dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai $> 0,7$ pada *cronbach alpha* (Hair dkk, 2010).

Outer model diamati melalui validitas konvergen, *cronbach alpha*, komposit reliabilitas dan AVE, sedangkan *inner model* diamati oleh analisis *r-square* dan *inner weight result*. Pada bagian berikut merupakan hasil dari *outer model*:

4.3.1.1 Validitas Konvergen

Analisis model *loading factor* ditunjukkan pada gambar 4.1 dibawah ini:



Gambar 4.1 Analisis Model *Loading Factor* yang telah Diolah

Sumber: Pengolahan Data (2018)

Dari gambar 4.1 di atas, dapat diindikasikan bahwa seluruh *loading factor* telah memenuhi nilai validitas konvergen yang dapat diterima, yaitu minimal 0,5. Dalam penelitian ini, validitas konvergen akan dinilai dari *loading factor* yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis *Loading Factor* pada Dukungan Keluarga

Berdasarkan pada tabel 4.14 di bawah, *loading factor* indikator “Saya Anggota keluarga saya selalu memikirkan ide bisnis baru agar membuat hidup mereka lebih baik” adalah 0,780, indikator “Saya dapat dengan bebas berbicara dengan anggota keluarga saya tentang ide baru untuk berwirausaha” adalah 0,873, indikator “Anggota keluarga saya akan menyetujui tindakan saya dalam pengambilan keputusan” adalah 0,897, indikator “Anggota keluarga saya akan mendorong saya untuk berwirausaha” adalah 0,863 dan

indikator “Anggota keluarga saya memberi saya saran untuk berwirausaha” adalah 0,845. Seluruh indikator menunjukkan *loading factor* > 0,5. Oleh karena itu, seluruh indikator memenuhi persyaratan dan benar-benar mengukur intensi berwirausaha. Indikator tertinggi adalah “Anggota keluarga saya akan menyetujui tindakan saya dalam pengambilan keputusan”, sedangkan indikator terendah adalah “Anggota keluarga saya selalu memikirkan ide bisnis baru agar membuat hidup mereka lebih baik”.

Tabel 4.14 Analisis *Loading Factor* pada Dukungan Keluarga

No	Pernyataan	<i>Loading Factor</i>
1	Anggota keluarga saya selalu memikirkan ide bisnis baru agar membuat hidup mereka lebih baik.	0,780
2	Saya dapat dengan bebas berbicara dengan anggota keluarga saya tentang ide baru untuk berwirausaha.	0,873
3	Anggota keluarga saya akan menyetujui tindakan saya dalam pengambilan keputusan.	0,897
4	Anggota keluarga saya akan mendorong saya untuk berwirausaha.	0,863
5	Anggota keluarga saya memberi saya saran untuk berwirausaha.	0,845

Sumber: Pengolahan Data (2018)

2. Analisis *Loading Factor* pada Kebutuhan Berprestasi

Berdasarkan pada tabel 4.15 di bawah, *loading factor* indikator “Saya mempunyai komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan” adalah 0,847, indikator “Saya selalu jeli melihat dan memanfaatkan peluang” adalah 0,747, indikator “Saya selalu optimis dalam situasi yang kurang menguntungkan” adalah 0,809, indikator “Saya ingin terus menghasilkan uang” adalah 0,693, indikator “Saya lebih menyukai pekerjaan dengan risiko yang realistis” adalah 0,776, indikator “Saya mampu bekerja lebih keras untuk berwirausaha” adalah 0,819, indikator “Saya ingin berwirausaha untuk mencapai suatu prestasi” adalah 0,821, indikator “Jika anggota keluarga saya memberikan dukungan maka saya akan bekerja lebih baik” adalah 0,792 dan indikator “Saya cenderung berfikir ke masa depan” adalah 0,796. Seluruh indikator menunjukkan *loading factor* > 0,5. Oleh karena itu, seluruh indikator memenuhi persyaratan dan benar-benar mengukur intensi berwirausaha. Indikator tertinggi adalah “Saya mempunyai komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan”, sedangkan indikator terendah adalah “Saya ingin terus menghasilkan uang”.

Tabel 4.15 Analisis *Loading Factor* pada Kebutuhan Berprestasi

No	Pernyataan	<i>Loading Factor</i>
1	Saya mempunyai komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan.	0,847
2	Saya selalu jeli melihat dan memanfaatkan peluang.	0,747
3	Saya selalu optimis dalam situasi yang kurang menguntungkan.	0,809
4	Saya ingin terus menghasilkan uang.	0,693
5	Saya lebih menyukai pekerjaan dengan risiko yang realistis.	0,776
6	Saya mampu bekerja lebih keras untuk berwirausaha.	0,819
7	Saya ingin berwirausaha untuk mencapai suatu prestasi.	0,821
8	Jika anggota keluarga saya memberikan dukungan maka saya akan bekerja lebih baik.	0,792
9	Saya cenderung berfikir ke masa depan.	0,796

Sumber: Pengolahan Data (2018)

3. Analisis *Loading Factor* pada Intensi Berwirausaha

Berdasarkan pada tabel 4.16 di bawah, *loading factor* indikator “Saya memilih berwirausaha dari pada bekerja” adalah 0,911, indikator “Saya memilih berkarir sebagai wirausaha” adalah 0,803, indikator “Saya melakukan perencanaan untuk berwirausaha” adalah 0,894, indikator “Menurut saya, jika saya berwirausaha dapat memperoleh pendapatan yang lebih baik” adalah 0,853, indikator “Saya telah serius mempertimbangkan untuk berwirausaha dalam waktu dekat atau jangka panjang” adalah 0,896 dan indikator “Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk berwirausaha” adalah 0,934. Seluruh indikator menunjukkan *loading factor* > 0,5. Oleh karena itu, seluruh indikator memenuhi persyaratan dan benar-benar mengukur intensi berwirausaha. Indikator tertinggi adalah “Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk berwirausaha”, sedangkan indikator terendah adalah “Saya memilih berkarir sebagai wirausaha”.

Tabel 4.16 Analisis *Loading Factor* pada Intensi Berwirausaha

No	Pernyataan	<i>Loading Factor</i>
1	Saya memilih berwirausaha dari pada bekerja.	0,911
2	Saya memilih berkarir sebagai wirausaha.	0,803
3	Saya melakukan perencanaan untuk berwirausaha.	0,894
4	Menurut saya, jika saya berwirausaha dapat memperoleh pendapatan yang lebih baik.	0,853
5	Saya telah serius mempertimbangkan untuk berwirausaha dalam waktu dekat atau jangka panjang.	0,896
6	Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk berwirausaha.	0,934

Sumber: Pengolahan Data (2018)

4.3.1.1 Validitas Diskriminan

Dalam penelitian ini, uji validitas bertujuan untuk mengetahui bahwa indikator dalam setiap variabel tidak mengalami *overlap* dengan variabel lain, seperti sebagai berikut:

Tabel 4.17 Nilai *Cross Loading*

Variabel Indikator	Dukungan Keluarga	Kebutuhan Berprestasi	Intensi Berwirausaha
DK1	0,780	0,361	0,257
DK2	0,873	0,492	0,325
DK3	0,897	0,650	0,513
DK4	0,863	0,527	0,459
DK5	0,845	0,493	0,357
KB1	0,477	0,847	0,693
KB2	0,629	0,747	0,616
KB3	0,603	0,809	0,629
KB4	0,225	0,693	0,668
KB5	0,605	0,776	0,621
KB6	0,475	0,819	0,711
KB7	0,481	0,821	0,714
KB8	0,449	0,792	0,681
KB9	0,328	0,796	0,782
IB1	0,443	0,778	0,911
IB2	0,258	0,665	0,803
IB3	0,379	0,776	0,894
IB4	0,394	0,743	0,853
IB5	0,469	0,732	0,896
IB6	0,507	0,840	0,934

Sumber: Pengolahan Data (2018)

Nilai *loading factor* dapat diamati dari tabel 4.17 di atas. Skor masing-masing blok dapat diterima dan lebih besar dari *loading factor* terhadap variabel

lain seperti jika membandingkan *loading factor* dukungan keluarga lebih besar dari *loading factor* terhadap kebutuhan berprestasi dan intensi berwirausaha. Sebagai contoh nilai *loading factor* pada DK1 (0,780), DK2 (0,873), DK3 (0,897), DK4 (0,863), DK5 (0,845) lebih besar dari *loading factor* kebutuhan berprestasi dan intensi berwirausaha. Nilai *loading factor* KB1 (0,847), KB2 (0,747), KB3 (0,809), KB4 (0,693), KB5 (0,776), KB6 (0,819), KB7 (0,821), KB8 (0,792), KB9 (0,796) lebih besar dari *loading factor* dukungan keluarga dan intensi berwirausaha. Nilai *loading factor* IB1 (0,911), IB2 (0,803), IB3 (0,894), IB4 (0,853), IB5 (0,896), IB6 (0,934) lebih besar dari *loading factor* dukungan keluarga dan kebutuhan berprestasi. Ini menunjukkan bahwa masing-masing indikator benar-benar dapat diterima untuk mengukur variabel di mana indikator tersebut berada secara dominan dibandingkan dengan variabel lain. Selain itu, nilai *loading factor* dari seluruh indikator jauh lebih besar dari 0,5. Ini menunjukkan validitas konvergen yang tinggi.

4.3.1.2 Uji Reliabilitas

1. Komposit Reliabilitas

Pengujian komposit reliabilitas dilakukan dengan mengamati skor pada setiap variabel seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.18 di bawah ini:

Tabel 4.18 Komposit Reliabilitas Penelitian

Variabel	Komposit Reliabilitas
Dukungan Keluarga	0,930
Kebutuhan Berprestasi	0,937
Intensi Berwirausaha	0,955

Sumber: Pengolahan Data (2018)

Berdasarkan pada tabel 4.18, skor komposit reliabilitas masing-masing variabel lebih besar dari persyaratan minimum 0,7 (Hair dkk, 2010). Dukungan keluarga sebesar 0,930, Kebutuhan berprestasi sebesar 0,937 dan Intensi berwirausaha sebesar 0,955. Skor ini menunjukkan bahwa variabel dukungan keluarga, kebutuhan berprestasi, dan intensi berwirausaha memenuhi standar persyaratan reliabilitas.

2. *Cronbach's Alpha*

Pengujian *cronbach's alpha* dilakukan dengan mengamati skor pada setiap variabel seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.19 di bawah ini:

Tabel 4.19 *Cronbach's Alpha* pada Setiap Indikator

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Dukungan Keluarga	0,907
Kebutuhan Berprestasi	0,924
Intensi Berwirausaha	0,943

Sumber: Pengolahan Data (2018)

Berdasarkan tabel 4.19, skor *cronbach's alpha* dari setiap variabel lebih besar dari persyaratan minimum 0,7 (Hair dkk, 2010). Dukungan keluarga sebesar 0,907, Kebutuhan berprestasi sebesar 0,924, dan Intensi berwirausaha sebesar 0,934. Skor ini menunjukkan bahwa variabel dukungan keluarga, kebutuhan berprestasi dan intensi berwirausaha memenuhi standar persyaratan reliabilitas.

3. *Average Variance Extracted (AVE)*

Pengujian AVE dilakukan dengan mengamati skor pada setiap variabel seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.20 di bawah ini:

Tabel 4.20 Nilai AVE pada Setiap Variabel

Variabel	AVE
Dukungan Keluarga	0,727
Kebutuhan Berprestasi	0,624
Intensi Berwirausaha	0,779

Sumber: Pengolahan Data (2018)

Berdasarkan tabel 4.20, skor AVE dari setiap variabel lebih besar dari persyaratan minimum 0,5 (Hair dkk, 2010). Dukungan keluarga sebesar 0,727, Kebutuhan berprestasi sebesar 0,624 dan Intensi berwirausaha sebesar 0,779. Skor ini menunjukkan bahwa semua blok indikator yang mengukur variabel konstruk dapat diterima dan juga memiliki validitas diskriminan yang baik.

4.3.2 Inner Model Partial Least Square

Inner model secara umum menguji pengaruh antar variabel (Ghozali, 2006). Terdapat dua bagian dalam evaluasi *inner model* ini yaitu pengujian *goodness of fit* dan pengujian hipotesis. *Goodness of Fit* dapat dievaluasi dengan mengamati *R-square* untuk kosntruk laten dan uji *Q-Square Stone-Geisser* (Ghozali, 2006). Selain itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan mengamati *inner weight* dan t-statistik dari perhitungan *bootstrapping*.

4.3.2.1 Hasil Uji Goodness of Fit

Sebagaimana dijelaskan di atas, *goodness of fit* dievaluasi dengan mengamati nilai *R-Square* dan menghitung uji *Q-square Stone-Geisser (Q square)*. Di bawah ini ditunjukkan hasil *R-Square*.

1. R-Square

Ringkasan pengujian *R-square* terlihat pada Tabel 4.21 dibawah ini:

Tabel 4.21 Penelitian R-Square

Variabel	R-Square
Intensi Berwirausaha	0,742
Kebutuhan Berprestasi	0,371

Sumber: Pengolahan Data (2018)

Dari tabel 4.12 di atas, dapat diindikasikan bahwa intensi berwirausaha dapat dijelaskan sebesar 74,2% oleh kebutuhan berprestasi dan dukungan keluarga, dan 25,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian, 37,1% kebutuhan berprestasi dijelaskan oleh dukungan keluarga, dan 62,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Ini menunjukkan hubungan yang tinggi sebagai persyaratan minimum adalah 10% (0,10).

2. *Q-Square*

Kemudian, untuk mengidentifikasi hal tersebut Wetzels dkk (2009), menjelaskan rumus Q^2 sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1-R_1^2) (1-R_2^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1-0,371^2) (1-0,6639^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,1376) (1-0,4407)$$

$$Q^2 = 1 - (0,8623) (0,4494)$$

$$Q^2 = 1- 0,3875$$

$$Q^2 = 0,6125$$

Berdasarkan hasil tersebut, diindikasikan bahwa penelitian ini memiliki *goodness of fit* yang besar yaitu $Q^2=0,61$ atau sebesar 61%. Hal ini berarti persyaratan Wetzels dkk (2009) dan Amanto dkk (2004) dapat terpenuhi dengan baik dan membuktikan model penelitian ini dapat diterima secara global.

4.3.2.2 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian model struktural (*inner weight*) dengan mengamati nilai koefisien jalur struktural, t-statistik, dan tingkat signifikansi. Ringkasan pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.22 dan Gambar 4.2 sebagai berikut:

1. Inner Model

Tabel 4.22 Hasil Hipotesis

Hipotesis	Koefisien Jalur	Standar Deviasi	Nilai T-tabel	Nilai T-statistik	Tingkat Signifikan	Penjelasan
Dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan berprestasi ibu rumah tangga di Jakarta. (hipotesis diterima)	0,609	0,612	1,96	8,339	0,000	Signifikan (nilai T-statistik $\geq 1,96$)
Dukungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha ibu rumah tangga di Jakarta. (hipotesis ditolak)	-0,090	0,086	1,96	1,068	0,286	Tidak Signifikan (nilai T-statistik $\leq 1,96$)
Kebutuhan berprestasi berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha ibu rumah tangga di Jakarta. (hipotesis diterima)	0,913	0,920	1,96	14,452	0,000	Signifikan (nilai T-statistik $\geq 1,96$)

Sumber: Pengolahan Data (2018)

Berdasarkan Gambar 4.2 dan Tabel 4.22, jika t-statistik $\geq 1,96$ maka pengaruh antara variabel laten signifikan (Ghozali, 2006). Nilai ini juga didukung oleh perhitungan tingkat signifikan yang berada di bawah 0,05 dan nilai standar deviasi yang kurang dari 2.

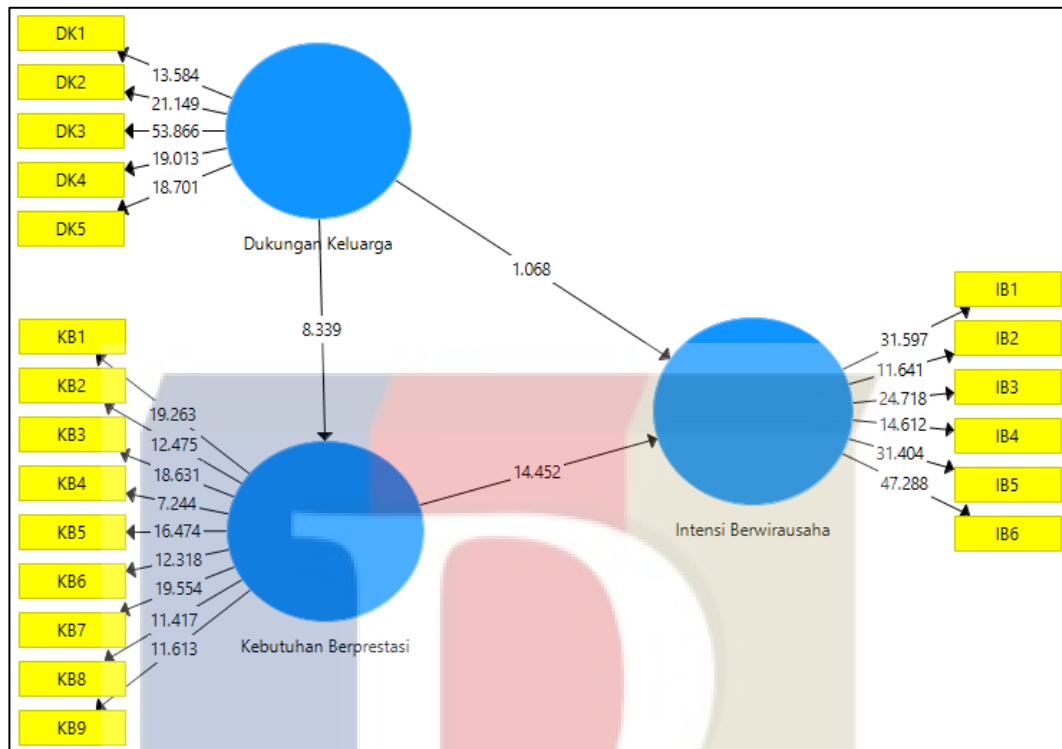
Berdasarkan tabel 4.22 pembahasan hasil hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Koefisien jalur dari dukungan keluarga dengan kebutuhan berprestasi sebesar 0,609 dan memiliki t-statistik 8,339 yang lebih besar dari 1,96, sehingga signifikan pada alpha 0,05 (skor signifikansi adalah 0,000). Skor standar deviasi yaitu 0,612 menunjukkan bahwa penyimpangan hubungan rendah karena skor di bawah 2 yang berarti responden memiliki pemahaman yang baik terhadap setiap variabel. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 (H1)

dalam penelitian ini yaitu “Dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan berprestasi ibu rumah tangga di Jakarta” terbukti atau didukung data penelitian.

2. Dukungan keluarga dan intensi berwirausaha memiliki nilai koefisien jalur sebesar -0,090 dan t-statistik 1,068 yang berarti lebih kecil dari nilai ketentuan t-statistik sebesar 1,96, sehingga tidak signifikan pada alpha 0,05 (skor signifikansi adalah 0,286). Skor standard deviasi yaitu 0,086 menunjukkan bahwa penyimpangan hubungan rendah karena skor di bawah 2 yang berarti responden memiliki pemahaman yang baik terhadap setiap variabel. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 (H2) dalam penelitian ini yaitu “Dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha ibu rumah tangga di Jakarta” belum terbukti atau tidak didukung data penelitian.
3. Kebutuhan berprestasi dengan intensi berwirausaha memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,913 dan memiliki t-statistik 14,452 yang lebih besar dari 1,96, hasilnya menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan pada alpha 0,05 (skor signifikansi adalah 0,000). Ini diperkuat oleh skor deviasi standar 0,920 menunjukkan bahwa penyimpangan hubungan rendah karena skor di bawah 2 yang berarti responden memiliki pemahaman yang baik terhadap setiap variabel. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 (H3) dalam penelitian ini yaitu “Kebutuhan berprestasi berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha ibu rumah tangga di Jakarta” terbukti dan didukung data penelitian.

Analisis model structural (*inner model*) ditunjukkan pada gambar 4.2 dibawah ini:



Gambar 4.2 Analisis Model Struktural yang telah Diolah

Sumber: Pengolahan Data (2018)

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kebutuhan Berprestasi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat diindikasikan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan indikator di dalam kebutuhan berprestasi. Indikator tertinggi dengan *loading factor* 0,847 adalah “Saya mempunyai komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan”, sedangkan indikator terendah adalah “Saya ingin terus menghasilkan uang” dengan *loading factor* sebesar 0,693. Dari hasil pengujian hipotesis, dapat diindikasikan bahwa dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan berprestasi. Ini ditunjukkan oleh nilai koefisien *inner weight* dari dukungan keluarga dengan kebutuhan berprestasi sebesar 0,609 dan memiliki t-statistik 8,339 yang lebih besar dari 1,96, sehingga signifikan pada alpha 0,05 (skor signifikansi adalah 0,000). Dapat diartikan bahwa dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan berprestasi pada alpha 0,05.

Dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh anggota keluarga atau teman (Baron & Byrne, 2005). Penelitian ini lebih menekankan pada hubungan dukungan sosial yang bersumber dari keluarga. Menurut Goetlieb (1983) ada dua macam hubungan dukungan sosial yaitu pertama, hubungan professional atau orang-orang yang ahli dibidangnya seperti pengacara, psikolog, konselor, psikiater dan dokter. Kedua, hubungan *non-professional* yang berasal dari orang terdekat seperti anggota keluarga dan teman. Menurut Johnson & Johnson (1991) dukungan sosial berasal dari orang-orang penting atau terdekat, bagi individu yang membutuhkan saran atau bantuan misalnya dalam lingkungan keluarga seperti orang tua, kakak maupun suami. Seseorang yang memperoleh dukungan sosial dari keluarga yang tinggi, maka akan banyak mendapatkan dukungan emosional, penghargaan atau prestasi, instrumental dan informatif dari keluarga. Apabila penghargaan untuk individu tersebut besar, maka akan meningkatkan rasa kepercayaan diri. Apabila individu mendapatkan dukungan instrumental, maka individu tersebut akan merasa mendapat fasilitas yang memadai dari keluarga. Apabila individu mendapatkan dukungan informatif, maka individu tersebut akan merasa memperoleh banyak pengetahuan dan perhatian dari keluarga. Lambing dan Kuehl (2000) menyatakan bahwa kebutuhan berprestasi merupakan tujuan yang ingin dicapai seorang wirausaha untuk mendorong diri sendiri memberikan hasil atau karya yang terbaik.

4.4.2 Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat diindikasikan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan indikator di dalam dukungan keluarga. Indikator tertinggi dengan *loading factor* 0,897 adalah “Anggota keluarga saya akan menyetujui tindakan saya dalam pengambilan keputusan”, sedangkan indikator terendah adalah “Anggota keluarga saya selalu memikirkan ide bisnis baru agar membuat hidup mereka lebih baik” dengan *loading factor* sebesar 0,780. Dari hasil pengujian hipotesis, dapat diindikasikan bahwa dukungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Nilai koefisien jalur sebesar -0,090 dan t-statistik 1,068 yang berarti lebih kecil dari nilai ketentuan t-statistik sebesar 1,96, sehingga tidak signifikan pada alpha 0,05

(skor signifikansi adalah 0,286). Dapat diartikan bahwa dukungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Selanjutnya dapat diduga terdapat beberapa faktor yang menjadikan hipotesis 2 (H2) ditolak atau tidak didukung data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Keikutsertaan anggota keluarga dalam hal memberikan ide bisnis baru cenderung tidak berpengaruh terhadap keputusan seseorang yang ingin berwirausaha, namun keterlibatan anggota keluarga sangat besar atas persetujuan dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut didukung dalam penelitian (Putri & Lestari, 2016) mengatakan bahwa pengambilan keputusan keluarga diputuskan oleh suami sebagai kepala keluarga dengan cara mengajak istri maupun dengan anggota keluarga lain berunding mengenai suatu pilihan atau untuk mendapatkan jalan keluar dari permasalahan yang disepakati semua anggota keluarga.

2. Data deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner ialah wanita yang sudah berumur > 40 tahun. Adapun beberapa karakteristik wanita yang sudah berusia > 40 tahun dan terdapat beberapa faktor yang tidak signifikan antara dukungan keluarga dengan intensi berwirausaha, seperti:

1. Faktor Kewanitaan, menurut Rahmidani (2014)

Sebagai ibu rumah tangga ada masa untuk menikmati hari tua yang didukung dari finansial suami, anak maupun tunjangan kerja. Karena sudah merasa cukup dengan perekonomian keluarga, anggota keluarga merasa tidak perlu menambah pekerjaan dihari tua dengan berwirausaha.

2. Faktor Sosial Budaya, menurut Rahmidani (2014)

Wanita sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab penuh dalam urusan rumah tangga. Bila ada salah satu dari anggota keluarganya yang sakit, wanita harus bersedia memberikan perhatian dan waktunya secara penuh, tentu ini akan mengganggu aktifitas usahanya kelak. Bisnis yang dijalankan oleh wanita tidak semudah dan sebebas yang dijalankan kaum laki-laki. Wanita tidak bebas dalam

melakukan bisnis perjalanan ke luar negeri atau luar kota, acara jamuan makan malam dan sebagainya.

3. Hal ini didukung dalam penelitian (Turker & Sonmez Selçuk, 2009) yang menunjukkan bahwa hasil survei atas niat wirausaha responden tidak dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan teman individu tersebut.

4.4.3 Pengaruh Kebutuhan Berprestasi terhadap Intensi Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat diindikasikan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan indikator di dalam intensi berwirausaha. Indikator tertinggi dengan *loading factor* sebesar 0,934 adalah “Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk berwirausaha”, sedangkan indikator terendah adalah “Saya memilih berkarir sebagai wirausaha” dengan *loading factor* sebesar 0,803. Dari hasil pengujian hipotesis, dapat diindikasikan bahwa kebutuhan berprestasi berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Ini ditunjukkan oleh nilai koefisien *inner weight* sebesar 0,913 dan memiliki t-statistik 14,452 yang lebih besar dari 1,96, hasilnya menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan pada alpha 0,05 (skor signifikansi adalah 0,000). Dapat diartikan bahwa dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan berprestasi pada alpha 0.05.

Hal ini didukung dalam penelitian Koranti (2013) mengatakan bahwa keberhasilan seorang wirausaha terletak pada sejauh mana kebutuhan berprestasi dalam berwirausaha menjiwai usahanya. Semakin tinggi kebutuhan berprestasi dalam berwirausaha, maka akan semakin menunjang keberhasilan usaha yang ingin dicapai. Hal ini dimungkinkan karena kebutuhan berwirausaha yang tinggi akan mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi dan akan mampu menciptakan jalan keluar dari kesulitan. Selain itu, seorang wirausaha yang memiliki kebutuhan berprestasi tinggi pasti memiliki pemikiran optimis, semangat kerja, ulet, pantang menyerah dan menggunakan program dalam mencapai tujuan di bidang usahanya sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan dengan teratur dan bertanggung jawab (Koranti, 2018).